

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Dari hasil kuisioner yang telah dianalisa dengan menggunakan metode AHP terhadap kriteria, menghasikan faktor jenis kondisi jalan terpenuhi dengan bobot 0,39 (39%), kemudian disusul dengan faktor volume lalu lintas dengan bobot 0,28 (28%), faktor kebijakan dengan bobot 0,18(18%), dan yang terakhir adalah faktor tata guna lahan yaitu dengan bobot 0,15 (15%).
2. Setelah melakukan penelitian dengan menggunakan metode AHP, didapatkan Urutan Skala Prioritas Penanganan Pemeliharaan Jalan di Kecamatan Langsa Lama Kota Langsa adalah sebagai berikut : (1) Jalan Meurandeh Dayah memiliki skala prioritas perbaikan 0,45 atau 45%, (2) Jalan Gampong Batee Puteh memiliki skala prioritas perbaikan 0,29 atau 29%, (3) Jalan Gang Damai memiliki skala prioritas perbaikan 0,16 atau 16%. Maka dapat disimpulkan bahwa dari ketiga jalan yang dijadikan objek penelitian, Jln Meurandeh Dayah memiliki skala prioritas perbaikan dan penanganan jalan paling tinggi.

5.2 SARAN

1. Dalam menentukan Skala prioritas penanganan jalan di Kabupaten Kubu Raya, selain dapat menggunakan metode AHP (*Analytical Hierarchy Process*) juga dapat menggunakan metode lain seperti metode Bina Marga yang berdasarkan SK No.77 Dirjen Bina Marga, Tahun 1990
2. Untuk mendapatkan hasil sesuai harapan dan tujuan, dalam penentuan skala prioritas penanganan jalan dengan metode AHP, respon expert yang dituju harus benar - benar memiliki kemampuan/keahlian di bidangnya dan tingkat konsistensi terhadap jawaban yang disampaikan, apabila tidak konsisten maka hasilnya tidak sesuai yang diharapkan.